

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari SPSS 17.0 *for windows*, yaitu dengan metode regresi berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara parsial terhadap Harga Saham.
 - a. Berdasarkan Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER).
 - b. Berdasarkan Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Earnings Per Share* (EPS) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada *Current Ratio* (CR) dan *Price Earnings Ratio* (PER).
 - c. Berdasarkan Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earnings Ratio* (PER) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan terhadap *Current Ratio* (CR) dan *Earnings Per Share* (EPS).

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara simultan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan Uji F dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Price Earnings Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada entitas yang tergabung dalam perusahaan LQ45 untuk periode 2006-2009.

3. Besarnya pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Price Earnings Ratio* (PER), baik secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham.

- a. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham adalah lemah, karena besarnya hanya 4.2436%. Nilai yang tidak signifikan ini mungkin dikarenakan perusahaan tidak lagi memperhatikan kemampuan aktiva lancarnya (likuiditas) ketika membayarkan dividen kepada para pemegang saham.
- b. Besarnya pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham adalah 97.4169%. Besarnya pengaruh ini disebabkan karena para investor atau calon investor tertarik akan laba perusahaan yang merupakan salah satu indikator terpenting dalam mendeskripsikan keberhasilan perusahaan.
- c. Besarnya pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Harga Saham adalah 90.25%. Hal ini mungkin disebabkan karena para investor ingin memprediksi besarnya pendapatan sebuah perusahaan di masa yang akan datang.

- d. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Harga Saham yaitu sebesar 97.7%. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap Harga Saham, karena sisanya hanya 2.3% saja yang dipengaruhi oleh faktor lainnya.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti yang sekaligus sebagai penulis akan mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang diteliti, sebaiknya memperhatikan *net income* yang digunakan untuk menghitung *Earnings Per Share*. Hal ini disebutkan demikian karena menurut hasil penelitian, nilai *Earnings Per Share* cukup tinggi dalam mempengaruhi harga saham dan hasil perhitungan *Earnings Per Share* selanjutnya digunakan untuk menghitung *Price Earnings Ratio*. Tinggi rendahnya harga saham itu sendiri dapat mempengaruhi keputusan para investor atau calon investor untuk membeli saham emiten tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk mengambil variabel dan sampel penelitian yang berbeda dari yang diambil penulis. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang *listed* di BEI.